

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data pengujian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai kekuatan impact pada pengujian sample 1 di dapatkan 0.018 J/mm<sup>2</sup> dan spesimen ke 2 memiliki kekuatan impact 0.054 J/mm<sup>2</sup>, dan spesimen ke 3 memiliki kekuatan impact sebesar 0.18 J/mm<sup>2</sup>. Sehingga dapat dinyatakan bahwa kekuatan impact pada pengujian impact dengan pengelasan borax sebesar 1.6 J/mm<sup>2</sup>
2. Nilai ketangguhan pengujian impact pada pengelasan non borax sample 1, di dapatkan 0.25 J/mm<sup>2</sup>, dan sample ke 2 dengan kekuatan impact 0.29 J/mm<sup>2</sup> dan spesimen ke 3 memiliki kekuatan impact sebesar 0.32 J/mm<sup>2</sup>. . dapat di nyatakan bahwa kekuatan impact pada pengujian impact non borax sebesar 1.2 J/mm<sup>2</sup>

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Agar dapat mengetahui pengaruh *welding repair* terhadap material *duplex stainless steel*, untuk penelitian ini bisa dilanjutkan dengan menggunakan metode pengelasan lain seperti metode SMAW.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode pengujian yang lain seperti uji tarik dan uji korosi, agar dapat mengetahui pengaruh *welding repair* terhadap sifat mekanik material *duplex stainless steel*.